



**PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA MATARAM DALAM MENANGANI  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

***THE ROLE OF THE MATARAM CITY NATIONAL NARCOTICS AGENCY IN  
HANDLING DRUG ABUSE***

**Sulfardin<sup>1</sup>, Muhammad Raehan<sup>2</sup>, Fena Fentika<sup>3</sup>, Rosmini<sup>4</sup>, Amin Saleh<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

\*email: cukup4min@gmail.com

**Abstrak:** Penyalahgunaan narkotika merupakan masalah dan ancaman bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan negara pada umumnya. Oleh karena itu, peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram sebagai lembaga yang bertugas untuk menanggulangi masalah penyalahgunaan narkotika sangatlah penting. Artikel pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui peran BNN Kota Mataram dalam menangani penyalahgunaan narkotika dan upaya apa saja yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram dalam mengatasi permasalahan tersebut. Metode yang digunakan dalam artikel pengabdian ini adalah kualitatif-deskriptif dengan melakukan wawancara kepada beberapa pihak terkait BNN Kota Mataram. Hasil dari artikel pengabdian ini menunjukkan bahwa BNN Kota Mataram telah memainkan peran yang cukup signifikan dalam menangani penyalahgunaan narkotika di Kota Mataram melalui program-program Pencegahan, Penindakan, dan Rehabilitasi. Beberapa upaya yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram di antaranya adalah pembentukan komunitas anti narkoba, kampanye anti narkoba melalui media sosial, dan pemberian pendampingan dan rehabilitasi bagi para penyalahguna narkotika. Walaupun secara umum sudah terjadi penurunan dalam angka penyalahgunaan narkotika di Kota Mataram, namun tindakan nyata dan konsisten masih diperlukan untuk mengurangi dan mencegah penyalahgunaan narkotika di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Peran Badan Narkotika Nasional Kota Mataram Dalam Menangani Penyalahgunaan Narkotika

**Abstract:** *Narcotics abuse is a problem and threat to the survival of society and the country in general. Therefore, the role of the Mataram City National Narcotics Agency (BNN) as an institution tasked with tackling the problem of narcotics abuse is very important. This service article aims to find out the role of the Mataram City BNN in dealing with narcotics abuse and what efforts are made by the Mataram City BNN to overcome this problem. The method used in this service article is qualitative-descriptive by conducting interviews with several parties related to the Mataram City BNN. The results of this service article show that the Mataram City BNN has played a significant role in dealing with narcotics abuse in Mataram City through Prevention, Enforcement and Rehabilitation programs. Some of the efforts made by the Mataram City BNN include the formation of an anti-drug community, anti-drug campaigns via social media, and providing assistance and rehabilitation for narcotics abusers. Although in general there has been a decline in the rate of narcotics abuse in Mataram City, real and consistent action is still needed to reduce and prevent narcotics abuse in the future.*

**Keywords:** *The Role of the Mataram City National Narcotics Agency in Handling Drug Abuse*

Received	Revised	Published
15 Mei 2024	10 Juni 2024	15 Juli 2024

## Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba menjadi permasalahan serius di berbagai negara, termasuk Indonesia. Berbagai institusi dan lembaga pemerintah yang terkait dengan penanganan narkoba berperan penting dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba.

Salah satu lembaga pemerintah yang berperan dalam menangani penyalahgunaan narkoba di Indonesia adalah Badan Narkotika Nasional atau disingkat BNN.(Ramadan et al., 2019) BNN memiliki peran penting dalam memberantas peredaran narkoba di Indonesia termasuk Kota Mataram, yang menjadi bahan pengabdian jurnal ini. Jurnal ini akan membahas peran BNN Kota Mataram dalam menangani penyalahgunaan narkoba, dan juga menjelaskan berbagai program dan kegiatan yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram dalam memberantas peredaran narkoba.

Program BNN Kota Mataram dalam menangani penyalahgunaan narkoba meliputi beberapa kegiatan dan strategi. Salah satu strategi yang dilakukan adalah program rehabilitasi tahun 2022. Program ini meliputi sosialisasi P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) kepada remaja Pita Putih Indonesia (PPI) Kota Mataram pada tanggal 27 Januari 2024, sosialisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di SMPN 17 Mataram pada tanggal 24 Januari 2024, sosialisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di SDN 52 Cakranegara pada tanggal 23 Januari 2024, dan konsolidasi kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di SMPN 5 Mataram pada tanggal 20 Januari 2024.(Tinggi & Mataram, 2023)

Selain itu, BNN Kota Mataram juga menjalin kerja sama dengan pihak lain dalam pemberantasan narkoba, seperti dengan Danlanal Mataram. BNN Kota Mataram juga mengapresiasi syarat PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yang menggunakan pernyataan bebas narkoba dan mencanangkan zona integritas menuju WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani).(Hidayat, 2017)

Rencana kerja tahunan Badan Narkotika Nasional Kota Mataram juga menjadi acuan dalam penyelenggaraan Program P4GN. Rencana kerja ini berisi kegiatan dan target yang dilakukan dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Kegiatan P4GN juga dilakukan di lingkungan pendidikan, seperti di SMPN 5 Mataram. SMPN 5 Mataram berkomitmen untuk mewujudkan Kota Mataram sebagai kota yang tanggap terhadap ancaman narkoba melalui kegiatan P4GN dengan mengundang BNN Kota Mataram untuk memberikan sosialisasi bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.(Ramadan et al., 2019)

## **Metode**

Berikut adalah isi dari metode pengabdian dengan judul jurnal "Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram dalam Menangani Penyalahgunaan Narkoba":

1. Jenis Pengabdian ini menggunakan jenis pengabdian deskriptif-kualitatif, yaitu pengabdian yang menggambarkan fenomena atau kejadian yang diamati.
2. Lokasi Pengabdian yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Fokus pengabdian adalah pada Badan Narkotika Nasional (BNN) di Kota Mataram.
3. Sumber Data Sumber data yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung

dengan petugas BNN Kota Mataram dan dengan Masyarakat yang pernah mengalami penyalahgunaan narkoba. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen terkait dengan peran BNN dalam menangani penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram.(Raflianto & Laily, 2020)

4. Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:
  - Wawancara mendalam dengan petugas BNN Kota Mataram.
  - Wawancara terstruktur dengan masyarakat yang pernah mengalami penyalahgunaan narkoba.
  - Observasi langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram.
  - Studi dokumentasi dengan mempelajari dokumen-dokumen terkait dengan peran BNN dalam menangani penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram.
5. Metode Analisis Data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah analisis deskriptif-kualitatif. Data yang diperoleh akan diolah dengan cara mengidentifikasi informasi penting, memilih dan memilah, dan mengevaluasi untuk kemudian diinterpretasikan dan dijelaskan.(Belakang, 2022)

## **Hasil dan Pembahasan**

Peran BNN Kota Mataram tentulah sangat penting untuk menangani penyalahgunaan narkoba, mengingat Kota Mataram merupakan salah satu daerah yang cukup rawan terhadap penyalahgunaan narkoba.(Sofiana, 2019) Dalam jurnal ini, sangat mungkin dibahas mengenai tentang tugas dan fungsi BNN Kota Mataram dalam mengatasi permasalahan-permasalahan penyalahgunaan narkoba seperti melakukan pencegahan, penindakan, rehabilitasi, dan sosialisasi.

Selain itu, mungkin juga dibahas tentang metode dan strategisnya dalam program-program yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram untuk menangani permasalahan narkoba di Kota Mataram.(Zulfa & Pramono, 2019) Program-program yang dimaksud dapat berupa kampanye anti narkoba, pemusnahan barang bukti, penyediaan layanan kesehatan dan rehabilitasi bagi penyalahgunaan dan pecandu narkoba, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Dalam jurnal ini, juga mungkin dibahas tentang tantangan yang dihadapi oleh BNN Kota Mataram dalam melaksanakan tugasnya seperti minimnya anggaran dan sumber daya manusia, serta keterbatasan teknologi dan fasilitas.(Dirgahayu Erri et al., 2021) Dalam penulisan sebuah jurnal, tentunya dibutuhkan data dan analisa yang sangat pesat mengenai permasalahan narkoba di Kota Mataram dan bagaimana peran BNN Kota Mataram dalam menangani permasalahan tersebut.(Subantara et al., 2020)

Adapun beberapa peran penting yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram:

1. Peran BNN Kota Mataram dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba
  - Program kampanye dan sosialisasi  
Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram memainkan peran yang sangat penting dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di daerah ini. Berbagai program kampanye dan sosialisasi telah diterapkan oleh BNN Kota Mataram untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba.
  - Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akan bahaya penyalahgunaan narkoba, BNN Kota Mataram juga mengadakan

kegiatan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang narkoba, misalnya dengan mengadakan seminar, lokalkarya, dan kegiatan edukatif lainnya. Selain itu, BNN Kota Mataram juga mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan bergaya hidup sehat, agar masyarakat dapat melihat manfaat hidup sehat yang membantu untuk menolak narkoba.

- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan bergaya hidup sehat. Seluruh program-program ini didesain untuk memberikan pemahaman dan kesadaran tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, serta bagaimana hidup sehat dan bergaya hidup sehat dapat membantu mengurangi kecenderungan penyalahgunaan narkoba. Dengan upaya yang terus menerus dan hasil yang positif selama periode waktu yang lama, BNN Kota Mataram diharapkan dapat memainkan peranan yang lebih positif lagi kedepannya dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di wilayah ini.

## 2. Peran BNN kota Mataram dalam pengawasan penyalahgunaan narkoba

- Razia dan pengawasan di wilayah yang rawan  
BNN Kota Mataram melakukan razia dan pengawasan di wilayah yang dianggap rawan terjadinya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Hal ini dilakukan untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkoba di wilayah Kota Mataram.
- Peningkatan kerja sama dengan pihak berwenang dan Lembaga terkait  
BNN Kota Mataram meningkatkan kerja sama dengan pihak berwenang dan lembaga terkait dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Salah satu contohnya adalah kerja sama dengan Danlanal Mataram.
- Pemantauan pemasukan narkoba ke daerah dan upaya pencegahannya  
BNN Kota Mataram melakukan pemantauan terhadap pemasukan narkoba ke daerahnya dan melakukan upaya pencegahan agar penyalahgunaan narkoba tidak semakin meluas. BNN Kota Mataram juga mengidentifikasi isu strategis dalam pengawasan peredaran narkoba di wilayahnya.

Dalam menanggulangi maraknya penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram, BNN bekerja sama dengan masyarakat umum, keluarga korban, korban pecandu penyalahgunaan narkoba, dan dari pihak pemerintah (dalam hal ini BNN). Selain itu, BNN Kota Mataram juga melakukan program rehabilitasi bagi pasien yang terkena dampak penyalahgunaan narkoba. Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sehat, bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, BNN Kota Mataram juga mencanangkan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM.

## 3. Peran BNN Kota Mataram dalam pengobatan dan rehabilitasi

- Upaya pembinaan dan penyembuhan para pengguna narkoba yang ingin sembuh dari kecanduan mereka.

BNN Kota Mataram menyediakan program rehabilitasi untuk para pengguna narkoba yang ingin sembuh dari kecanduan mereka. Program ini bertujuan untuk mengurangi/menghentikan penggunaan zat-zat, mencegah kekambuhan, mengurangi tingkat keparahan, serta meningkatkan kondisi kesehatan fisik, psikis dan fungsi sosial.

- Program rehabilitasi untuk para mantan pengguna narkoba.  
BNN Kota Mataram memiliki strategi program rehabilitasi untuk tahun 2022. Program ini mencakup sosialisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di kalangan remaja SMPN 16 Mataram, SMPN 17 Mataram, dan PPI Kota Mataram. Program ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dan membantu para mantan pengguna narkoba dalam proses rehabilitasi.
- Penanganan kesehatan dan psikologis bagi para mantan pengguna narkoba.

Selama masa pandemi, BNN Kota Mataram mencatat peningkatan jumlah pasien rehabilitasi narkoba. BNN Kota Mataram juga melakukan kerja sama dengan pihak lain, seperti Danlanal Mataram, untuk memperkuat upaya pemberantasan narkoba. Selain itu, BNN Kota Mataram juga menekankan pentingnya integritas dalam pencegahan dan penanganan narkoba.



**Gambar 1.** Penyampaian penyuluhan bahaya narkoba di SMPN 17 Mataram



**Gambar 2.** Pelaksanaan Upacara di SMPN 17 Mataram

## Karakteristik Responden

Pada pembahasan menjelaskan karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian. Berdasarkan data yang didapat, mayoritas responden adalah pelajar dan mahasiswa dengan persentase 50%, sementara sisanya terdiri dari orangtua, masyarakat umum, dan anggota keamanan. Persentase jenis kelamin laki-laki dan perempuan lebih banyak laki-laki, masing-masing sebesar 85% untuk laki-laki dan 15% untuk perempuan.

Penyebab mayoritas responden adalah pelajar dan mahasiswa mungkin karena Kelurahan Ampenan termasuk wilayah yang banyak dihuni oleh pelajar dan mahasiswa karena berada dekat dengan kampus dan sekolah menengah kejuruan. Selain itu, tingginya angka penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa juga menjadi perhatian serius dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di wilayah ini.



Gambar 1. Karakteristik usia klien januari – desember 2023



Gambar 2. Karakteristik jenis kelamin klien januari – desember 2023

## Capaian JANUARI – DESEMBER 2023



TOTAL KLIEN		163 ORANG
RUJUKAN EKSTERNAL	:	10 ORANG
- RSJ MUTIARA SUKMA	:	7 ORANG
- LIDO	:	3 ORANG
- LAIN-LAIN	:	0 ORANG
REHABILITASI	:	163 ORANG
MASIH DALAM PROGRAM	:	13 ORANG
SELESAI PROGRAM (TERMINASI)	:	104 ORANG
RUJUK KE RSJ DAN REHAB LAINNYA	:	7 ORANG
LIDO	:	3 ORANG
TAT	:	14 ORANG
DO	:	22 ORANG
<b>PASCAREHABILITASI</b>	:	<b>70 ORANG</b>

**Gambar 3. Capaian januari – desember 2023**

Data ini penting diketahui karena dapat membantu pihak yang terkait dalam menentukan strategi dan program dalam upaya pencegahan serta penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Selain itu, data ini juga menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap karakteristik responden yang berbeda-beda.

### **Partisipasi masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Ampenan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam memberantas peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba merupakan hak dan kewajiban yang harus dilakukan dengan cepat dan tepat (Nuzulia, 1967a). Masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung penegakan hukum terkait kasus narkoba (Prayoga, 2023). Di Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang, partisipasi tokoh masyarakat dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba mencapai 68,13% dan berada pada kategori baik (Pratama et al., 2018). Bentuk partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba antara lain terlibat dalam kegiatan sosialisasi, melaporkan kasus penyalahgunaan narkoba kepada pihak berwajib, terlibat dalam kegiatan keagamaan sebagai penguatan karakter, dan memberikan saran mengenai bahaya penyakit narkoba. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dan tokoh masyarakat sangat penting dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba.

### **Upaya Preventif Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram.**

Berikut adalah beberapa informasi terkait peran dan upaya Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba:

- Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh memiliki peran dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba oleh anak di Kota Banda Aceh (Finamore et al., 2021).
- BNN memiliki peran dalam membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah dan bahaya penyalahgunaan narkoba (Nuzulia, 1967b).

- BNN memiliki upaya-upaya dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (Putra et al., 2019).
- Terdapat potensi desa dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba (BNN, 2019b).

### **Kesadaran Masyarakat tentang Penyalahgunaan Narkoba dan Obat Terlarang.**

Narkotika dapat bermanfaat di bidang pengobatan atau pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, jika disalahgunakan atau digunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat dan saksama, narkotika dapat menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan (Iv et al., n.d.).

Sementara itu, dr. Rizal Fadli menjelaskan bahwa penyalahgunaan narkoba merujuk pada penggunaan yang tidak sah dan tidak terkontrol terhadap zat-zat narkotika. Narkoba dapat menyebabkan ketergantungan fisik dan psikologis pada penggunaannya (Golose, 2022).

Lebih lanjut survei nasional penyalahgunaan narkoba 2021, menyebutkan bahwa pada tahun 2021, terdapat angka prevalensi penyalahgunaan narkoba (pernah pakai dan setahun terakhir pakai) secara nasional di Indonesia. Selain itu, ditulis informasi tentang hal-hal terkait penyalahgunaan narkoba seperti faktor yang memengaruhi penyalahgunaan narkoba dan sikap terhadap penyalahgunaan narkoba.

Dalam Kemenkes, disebutkan bahwa bahaya narkoba menyenggol berbagai aspek kehidupan dan darurat narkoba dilihat pula dari kuantitas dan kualitas tindak kriminal hingga kerugian yang dihasilkan. Setiap tahun, narkoba telah merugikan negara hingga lebih dari Rp50 triliun (Ayo sehat kemenkes, 2018).

terdapat beberapa informasi tentang Kesadaran Masyarakat tentang Penyalahgunaan Narkoba dan Obat Terlarang:

- a. Faktor-faktor yang memengaruhi penyalahgunaan narkoba, seperti kurangnya pengetahuan tentang bahaya narkoba, kurangnya keterampilan pengambilan keputusan yang baik, rendahnya harga diri, adanya masalah mental atau emosional seperti depresi atau kecemasan, serta riwayat penyalahgunaan narkoba dalam keluarga (Fadli, 2023).
- b. Bahaya narkoba yang menyenggol berbagai aspek kehidupan, seperti tindak kriminal dan kerugian negara yang mencapai lebih dari Rp50 triliun setiap tahunnya di Indonesia.
- c. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional RI (BNN) di seluruh lapisan masyarakat sebagai salah satu kunci dalam mengatasi kondisi Indonesia Darurat Narkoba.

### **Upaya BNN Kota Mataram dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa.**

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada siswa SMA di Kota Mataram.

- a. Upaya represif meliputi pencarian informasi, razia dan penggeledahan, serta rehabilitasi.
- b. Selain itu, BNN Kota Mataram juga melakukan upaya preventif .
- c. BNN Kota Mataram bekerja sama dengan Polri dan Dinas Pendidikan Kota Mataram untuk mendukung upaya menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada siswa SMA di Kota Mataram .

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa upaya BNN Kota Mataram dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada siswa SMA di Kota Mataram efektif(Ramadan et al., 2019).

### **Hubungan antara Partisipasi Masyarakat dan Upaya BNN Kota Mataram dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba.**

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram telah melakukan beberapa upaya dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada siswa SMA di Kota Mataram. Berdasarkan hasil pencarian informasi dari beberapa sumber, dapat disimpulkan bahwa upaya BNN Kota Mataram meliputi tiga hal, yaitu upaya represif, upaya preventif, dan upaya rehabilitasi.

Upaya represif yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram meliputi pencarian informasi, razia dan penggeledahan. Selain itu, BNN Kota Mataram juga bekerja sama dengan Polri dan Dinas Pendidikan Kota Mataram untuk meningkatkan efektivitas upaya represif tersebut.

Upaya preventif yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram meliputi program-program sosialisasi dan edukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa SMA di Kota Mataram tentang bahaya narkoba dan cara mencegah penyalahgunaannya(Ramadan et al., 2019).

Sedangkan upaya rehabilitasi yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram meliputi program rehabilitasi bagi penyandang ketergantungan dan penyalahguna narkoba. Program rehabilitasi tersebut mencakup aspek biopsikososial dan spiritual untuk membantu penyandang ketergantungan dan penyalahguna narkoba dalam proses pemulihan secara komprehensif(BNN, 2019a).

Dapat disimpulkan bahwa BNN Kota Mataram telah melakukan upaya represif, preventif, dan rehabilitasi dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada siswa SMA di Kota Mataram. Selain itu, BNN Kota Mataram juga bekerja sama dengan Polri dan Dinas Pendidikan Kota Mataram untuk meningkatkan efektivitas upaya represif tersebut.

## Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran BNN Kota Mataram sangat penting dalam menangani penyalahgunaan narkoba di kota tersebut. Masalah penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram merupakan ancaman serius bagi masyarakat dan pemerintah. BNN dan masyarakat harus bekerja sama dalam menangani tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram. Pada tahun 2022, indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba di wilayah Kota Mataram berkategori "Sangat Tinggi" dengan target 78,80 dan tercapai sebesar 95,268 (120,89%). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan proses pengambilan data dengan metode observasi. Oleh karena itu, kerja sama antara BNN Kota Mataram, pihak berwenang, dan masyarakat sangat penting dalam memberantas peredaran narkoba di Kota Mataram.

## Ucapan Terima Kasih

Saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian ini. Tanpa bantuan Bapak/Ibu, penelitian ini tidak akan berhasil. Dan kami juga mengucapkan Terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh Pegawai Badan Narkotika Nasional (BNN KOTA MATARAM) yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membantu, mengarahkan serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada kami semua. Tanpa partisipasi mereka, penelitian ini tidak akan bisa dilakukan.

## Referensi

- Ayo sehat kemenkes. (2018). *Bahaya Narkoba dan Pencegahannya*. Kemenkes. <https://ayosehat.kemkes.go.id/bahaya-narkoba-dan-pencegahannya?lang=id>
- Belakang, A. L. (2022). *BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Pe rke mbanan. 5*.
- BNN. (2019a). *UPAYA REHABILITASI BAGI PENYALAHGUNA DAN PECANDU NARKOTIKA DI WILAYAH KOTA MATARAM*. Badan Narkotika Nasional Kota Mataram. <https://mataramkota.bnn.go.id/upaya-rehabilitasi-bagi-penyalahguna-dan-pecandu-narkotika-di-wilayah-kota-mataram/?lang=id>
- BNN, P. (2019b). *Potensi Desa Dalam Pencegahan penanggulangan Narkoba 2019*.
- Dirgahayu Erri, H., Lestari, A. putri, & hasta herlan, A. (2021). *Jurnal Inovasi Penelitian. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(10), 1–208*.
- Fadli, D. R. (2023). *Penyalahgunaan Narkoba*. Halodoc. <https://www.halodoc.com/kesehatan/penyalahgunaan-narkoba?lang=id>
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). No Title أمين. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.168907>

- 6%0Ahttps://doi.org/
- Golose, D. P. R. (2022). Survei Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021. In *Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia*. <http://www.jurnal.stan.ac.id/index.php/JL/article/view/557>
- Hidayat, S. (2017). Peran Badan Narkotika Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Polisi Resort Kota Mataram Dalam Menanggulangi Pengedaran dan Penyalahgunaan Narkoba. *Jatiswara*, 31(1), 135–144. <https://doi.org/10.29303/jtsw.v31i1.39>
- Iv, B. A. B., Penelitian, H., & Pembahasan, D. A. N. (n.d.). *Maswardi Muhammad Amin, Memahami Bahaya Dan Alternatif Penyembuhannya*, (Yogyakarta: Media akademi, 2015), hal.17. 81 42. 42–58.
- Nuzulia, A. (1967a). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Nuzulia, A. (1967b). 濟無No Title No Title No Title. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Pratama, A., Husin, A., & Tahyuddin, D. (2018). Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(1), 82–91. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23444>
- Prayoga, S. W. (2023). *PERAN AKTIF MASYARAKAT DALAM MENANGANI KASUS NARKOBA: MENGHADAPI TANTANGAN BESAR BERSAMA*. Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Riau. <https://kepri.bnn.go.id/peran-aktif-masyarakat-dalam-menangani-kasus-narkoba-menghadapi-tantangan-besar-bersama/?lang=id>
- Putra, A. P., Irawan, D. N., Antoro, Drs. Budi, M., Wikantosa, Bitto, S.S., M. H., Sihotang, Rotua, S.TH, M. S., Anggraini, Dian, S.E, M. S., Anggraini, Dini, S.E., M. S., Wahyuni, I. S., Maulana, Guntur, S.T., M. S., Karim, Istkhoriana, S.E., M. A., Ayudiakusuma, Levina, S. I. K., Soimin, S.H., M. ., Khasanah, U., & Rachmadiani, G. (2019). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Desa Bersih Narkoba. *Badan Narkotika Nasional*, 5(2), 1–108.
- Raflianto, Z. F., & Laily, N. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada BNN Kota Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3), 1–17.
- Ramadan, S., Yuliatin, Y., & Haslan, M. (2019). Upaya Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1), 25–40. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v5i1.71>
- Sofiana, U. (2019). Peran BNN Dan Masyarakat Dalam Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba di Kota Mataram. *Unizar Law Review*, 2(2), 132.
- Subantara, I. M., Dewi, A. A. S. L., & Suryani, L. P. (2020). Rehabilitasi terhadap Korban Penyalahgunaan Narkotika di Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali. *Jurnal Preferensi Hukum*, 1(1), 243–248. <https://doi.org/10.22225/jph.1.1.1992.243-248>
- Tinggi, S., & Mataram, P. (2023). 3 1,2,3. 18(1978), 555–566.
- Zulfa, A., & Pramono, T. (2019). Upaya Badan Narkotika Nasional (Bnn) Kota Kediri Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 3(2), 213–235. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v3i2.1359>